

## PEMBERIAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK PEMULUNG DI KAMPUNG BETLEHEM– KOSERNA, MEDAN

Evo M.T. Damanik, S.E., M.M.<sup>1</sup>, Lamhot P., S.E., M.Si<sup>2</sup>, Nanda Irawan Harahap, M.Pd.<sup>3</sup>,  
Olga Theolina Sitorus, S.E., M.Si.<sup>4</sup>, Vera Kristina Hutagalung, S.Pd., M.Pd.<sup>5</sup>,  
Yulvitriyani Br. Sebayang, S.Pd., M.Pd.<sup>6</sup>, Edward Dolmer Panggabean, S.Pd., M.Pd.<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi

### ABSTRAK

Pembimbingan motivasi dan belajar bagi anak jalanan dan pemulung ini dilakukan dengan melakukan pendekatan-pendekatan sosial. Pembimbingan dilakukan dengan pendekatan komunikatif dari hati ke hati. Cukup banyak diantara mereka yang telah putus sekolah. Ada juga yang tidak memiliki kemampuan pemahaman, namun ditemukan cukup banyak anak yang aktif dalam berbicara dan diperkirakan memiliki keingintahuan yang cukup baik. Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara Narwastu bersama dengan Yayasan Alumni Politeknik Medan beserta para dosen di Politeknik Mandiri Bina Prestasi menjalankan Pengabdian ini dengan melibatkan para mahasiswa dan alumni muda yang ada. Cukup banyak relawan yang senang dengan kegiatan ini. Disayangkan, pandemik ini membuat kegiatan sosial ini hanya dapat dilakukan secara insidental, tidak terencana dengan teratur lagi. Namun, para anak-anak tetap merasakan kehangatan yang ada, sekalipun telah cukup lama tidak dapat berkumpul. Sebanyak lima puluh delapan anak dalam tiga puluh dua keluarga kecil yang ada di lokasi Kampung Betlehem, Koserna, Medan. Dengan mengadakan hiburan, bernyanyi, menampilkan talentanya, belajar dengan bimbingan yang relatif alakadarnya; kegiatan ini terlaksana dengan baik dan memberikan motivasi yang positif bagi anak-anak dan tentunya mengarahkan mereka menjadi anak-anak yang mandiri di saat-saat tidak terlaksananya kegiatan ini secara rutin.

**Kata kunci :** *Motivasi, anak jalanan, pemulung.*

#### 1. Analisa Situasi Mitra

Dari kunjungan perdana yang dilakukan team dari Yayasan Alumni Politeknik Medan, terdapat setidaknya sebanyak lima puluh delapan anak dalam tiga puluh dua keluarga kecil yang berada di bawah ekonomi lemah yang berdomisili di lokasi yang kami sebut Kampung Betlehem, berada di daerah Koserna, Pasar Lima, Padang Bulan, Medan.

Sebelum pandemik, pendidikan yang selama ini mereka jalani telah tidak beraturan kini menjadi semakin berantakan. Dari jumlah yang ada tersebut, kebanyakan anak menjalankan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama, namun diatas sembilan puluh persen sudah tidak bersekolah lagi. Kondisi pandemik ini menuntut teknologi digital harus mendampingi proses belajar mereka, sementara keuangan keluarga sebelum pandemik hanya cukup untuk kebutuhan pangan. Alat pengganti belajar menjadi suatu alat bantu untuk dapat membangun kembali kemauan untuk berimajinasi dalam belajar.

#### 2. Permasalahan Mitra

Dari situasi di atas, adapun permasalahan mitra yang merupakan anak jalanan dan pemulung yang dapat ditemukan, sebagai berikut :

- Dalam kondisi ini; anak jalanan adalah anak yang berusia dibawah 18 tahun yaitu SD, SMP, SMA dan bahkan ada masih di bawah umur 5 tahun.
- Anak anak tersebut bekerja di jalan, baik sebagai pengemis, pengamen atau penjaga dagang asongan seperti tissue, permen, minuman gelas, dan lain lain.
- Mereka juga ada yang tidak memiliki keluarga ataupun orang tua.
- Dibalik pekerjaan, mereka tetap memperhatikan pendidikan dan mereka ada yang semangat untuk bersekolah.
- Sebagian dari mereka membutuhkan dorongan atau motivasi untuk bersekolah.

- Siswa-siswa anak jalanan yang masih bersekolah bahwa terdapat tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan dari sekolah walaupun mereka harus membagi waktu antara sekolah dan bekerja di jalanan.
- Mereka membutuhkan dorongan motivasi dan bantuan donasi dari luar untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan dapat melanjutkan sekolahnya.

### 3. Solusi Yang Ditawarkan

Adapun solusi atau jalan keluar yang dapat ditawarkan dalam Pengabdian ini adalah :

- Membantu anak-anak jalanan untuk semakin memahami, peduli, dan menerapkan Protokol Kesehatan
- Memberikan dorongan semangat melalui cerita ataupun *sharing* yang dilakukan oleh Team ataupun anggota Lembaga Pembinaan.
- Memotivasi mereka agar tidak putus asa dan selalu semangat untuk bersekolah.
- Menumbuhkan persepsi yang positif bagi anak jalanan tersebut.
- Team akan mencari donasi, mengidentifikasi buku layak pakai; mengarahkan anak-anak agar mereka belajar membagi waktu dan saling memberikan masukan untuk membuat kegiatan motivasi ini dapat terwujud dengan baik.

### 4. Target dan Luaran

Adapun luaran atau hasil yang diharapkan dari Pengabdian berupa Aksi Sosial ini, yakni :

- Diharapkan kepada anak-anak jalanan dan pemulung agar tetap dan semakin peduli dalam menerapkan Protokol Kesehatan.
- Diharapkan dapat memberikan semangat bagi anak-anak untuk memberikan wawasan bijak dalam melanjutkan pendidikan melalui renungan, *sharing*, permainan, game dan diskusi yang dilakukan oleh Lembaga Narwastu.
- Diharapkan dapat memberikan semangat melalui sumbangan berupa beras, gula, minyak goreng, indomie, telur, buku bacaan/pelajaran.
- Diharapkan alumni dan mahasiswa dapat belajar dan mampu berkoordinasi dengan Team mengumpulkan dana, mengatur perbelanjaan, mencari sumbangan dan donasi walaupun dalam jumlah yang tidak besar.

- Diharapkan Team mampu mengawali persiapan, menjalankannya dan menyelesaikan hingga tuntas dengan baik.
- Diharapkan dapat menimbulkan persepsi positif bagi anak jalanan tersebut.
- Diharapkan kepada anak jalanan untuk selalu semangat dan selalu mengucapkan syukur dengan apa yang ada.
- Diharapkan kepada anak jalanan agar tidak salah dalam pergaulannya, dan tidak kembali menjadi anak jalanan lagi dan tidak menjadi anak jalanan yang liar.

### 5. Metode Pelaksanaan

Dengan mempelajari dan mengamati aktifitas dan beberapa kebutuhan pangan masyarakat /mitra yang dalam hal ini adalah anak jalanan dan pemulung di Wilayah Jl. Jamin Ginting,

### 6. Hasil dan Luaran

Adapun luaran atau hasil yang dari kegiatan ini, yakni :

- Anak-anak jalanan semakin peduli dalam menerapkan Protokol Kesehatan.
- Anak-anak semakin semangat dalam belajar mandiri dan melanjutkan sekolahnya
- Anak-anak bersukacita menerima sumbangan berupa beras, gula, minyak goreng, indomie, telur, buku bacaan/pelajaran.
- Anak-anak semakin percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki
- Mahasiswa dapat dan mampu berkoordinasi, berkomunikasi dengan baik dalam mengumpulkan dana, mengatur perbelanjaan, mencari sumbangan dan donasi.
- Mahasiswa mampu mengawali suatu kepanitiaan, menjalankannya dan menyelesaikan hingga tuntas dengan baik.
- Mahasiswa lebih menyadari apa itu arti bersyukur di dalam setiap keadaan.

**Foto / Dokumentasi :**

**Membina dan memotivasi anak-anak jalanan untuk membukakan pemikiran yang baik dan semangat kembali bersekolah.**



**Foto bersama setelah acara hiburan dan menjelang makan bersama**



**Mengadakan belajar bersama dengan anak jalanan berusia bawah lima tahun**



**Mengajari anak-anak jalanan membaca**



**Memberikan tugas belajar dan membimbing mengerjakannya.**

## 7. Kesimpulan

Dari kegiatan tersebut dapat ditarik beberapa kesimpulan, yakni :

1. Anak-anak sangat senang dan gembira mendapatkan dorongan dan motivasi dalam belajar melalui belajar, bermain dan penampilan talent.
2. Pemberian renungan motivasi bagi anak-anak jalanan diperlukan secara rutin dan terus-menerus.
3. Kegiatan aksi sosial ini sangat baik dilakukan untuk menumbuhkan jiwa sosial mahasiswa bagi sesama yang berbeda suku, agama, ras dan antar golongan untuk memajukan pendidikan, mental dan persatuan bangsa.

## 8. Saran

Dari kegiatan ini dapat diberikan saran : sebaiknya kegiatan ini terus dilakukan secara berkelanjutan hingga menimbulkan hasil yang real. Namun di sisi lain tidak dapat dipungkiri keperluan biaya kegiatan menjadi suatu kendala yang harus diperhatikan. Semoga kegiatan ini dapat dilakukan kembali dalam waktu dekat.

## Daftar Pustaka

- Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Andari, Soetji, dkk. 2006. *Kekerasan dan Upaya Perlindungan Anak Jalanan*. Yogyakarta: Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial.

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, Barda Nawawi. 2008. *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press